

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27).

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung yang beralamat di Jalan Padjajaran No.92 Bandung, Jawa Barat

Waktu : Peneliti mengadakan *survey* terlebih dahulu di SMKN 12 Bandung pada bulan Januari-Juni 2016 sebelum dilakukannya penelitian pada bulan Maret-Juni 2017.

3.3 Partisipan, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

3.3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Kelas XII Program Keahlian Elektronik Pesawat Udara terdiri dari 2 kelas, yaitu XII EPU 1 dengan jumlah peserta didik 32 dan XII EPU 2 dengan jumlah peserta didik 34 jadi keseluruhan berjumlah 66 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Program Keahlian	Kelas	Jumlah
1	Elektronika Pesawat Udara (EPU)	EPU 1	32
2		EPU 2	34
	Jumlah		66

(Sumber: Data Peserta Didik SMK Negeri 12 Bandung)

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, syarat yang paling penting dalam mengambil sampel adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili (Sukardi, 2012: 54).

Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2006:146) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian kerana kesalahan pengambilan sampel sebesar (10%).

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,1)^2}$$

$$n = 39,759 \text{ dibulatkan } 40$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini minimal sebanyak 40 siswa. Tetapi penelitian ini mengambil sampel sebanyak 61 siswa. Peneliti menggunakan metode *simple random sampling* dalam menentukan responden yaitu memilih 61 siswa dari 66 siswa yang telah dikumpulkan menjadi satu secara acak.

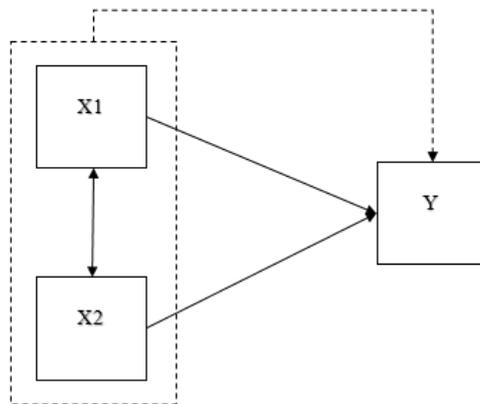
3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:60). Ada 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Variabel bebas, variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, variabel independen. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1) dan pengalaman praktik kerja industri (X2).

3.4.2 Variabel terikat, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y)

Hubungan variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- ▶ = Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara sendiri-sendiri
 - - - - -▶ = Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersama-sama
 X1 = Motivasi Kerja
 X2 = Pengalaman Praktek Kerja Industri
 Y = Kesiapan Kerja

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memperjelas gambaran tentang judul penelitian yang akan dikerjakan. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1 Motivasi Kerja (X1)

Menurut Nana Syaodih (2009:61) Motivasi Memasuki Dunia Kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa:

1. Desakan (*drive*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Motif (*motive*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki motif berupa harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3. Kebutuhan (*need*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.

4. Keinginan (*wish*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

3.5.2 Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2)

Tujuan prakerin menurut Husanah (2012:71) adalah untuk: (1) Membimbing siswa untuk memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai hal atau informasi sesuai dengan spesialisasinya; (2) Memperkenalkan siswa kepada lingkungan fisik, administrative, akademik dan social psikologis tempat praktek berlangsung; (3) Mengaplikasikan ilmu yang didapat dikelas kepada dunia kerja; (4) Untuk memperkenalkan siswa kepada dunia kerja; (5) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap professional yang diperlukan siswa; (6) Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja; (7) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap produktivitas dan daya kreasi siswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja; (8) Meluaskan wawasan dan pandangan siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana siswa melaksanakan praktek (Syahroni, 2014).

3.5.3 Kesiapan Kerja (Y)

Menurut Agus Fitri Yanto (2006: 30) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu: a) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif. b) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. c) Memiliki sikap kritis. d) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. e) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. f) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya (Dedi Nugroho, 2015).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2008: 199), angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator menurut teori ahli yang telah dijabarkan pada sub-bab definisi operational variabel diatas. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu setiap pernyataan telah disertai sejumlah pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai.

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008:147-148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dan secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa angket yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dan seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam angket. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam

definisi operasional variabel. Angket yang dipakai dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu angket motivasi kerja untuk menjangking data mengenai motivasi kerja, angket pengalaman prakerin untuk menjangking data mengenai pengalaman prakerin dan angket kesiapan kerja untuk menjangking data mengenai kesiapan kerja siswa. Angket penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan menyediakan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala likert. Responden tinggal memberi centang (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Alternatif jawaban menurut skala Likert dijabarkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4
Atau			
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

3.7.1 Instrumen Motivasi Kerja (X1)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja (X1) yang disusun berdasarkan indikator-indikator (hal-hal yang menimbulkan motivasi kerja) yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Angket motivasi kerja dijabarkan dalam 18 butir pertanyaan dengan kisi-kisi seperti tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X1)

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Motivasi Kerja (X1)	1. Keinginan & minat memasuki dunia kerja berupa kemauan dan kemampuan	1,2,3,4	4
	2. Motif memasuki dunia kerja berupa harapan dan cita-cita	5,6,7,8	4

	3. Desakan dan dorongan lingkungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat	9,10,11,12	4
	4. Kebutuhan fisiologis dan psikologis	13,14,15,16,17,18	6
Jumlah Soal			18

*) Butir Pernyataan Negatif

3.7.2 Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri/ Prakerin (X2)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel pengalaman prakerin yang disusun berdasarkan indikator-indikator (manfaat dari praktik kerja industri) yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen pengalaman prakerin dijabarkan dalam 19 butir pertanyaan dengan kisi-kisi seperti tertera pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengalaman Prakerin (X2)

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Pengalaman Prakerin (X2)	1. Pemantapan hasil belajar	1,2,3	3
	2. Pengalaman praktis atau nyata	4,5	2
	3. Pemecahan masalah & pendaayagunaan pengetahuan dan keterampilan	6,7	2
	4. Pengenalan lingkungan kerja	8,9,10	3
	5. Penghayatan lingkungan kerja	11,12,13	3
	6. Pencapaian keahlian sesuai kompetensinya	14,15,16*	3
	7. Pembentukan sikap kerja	17,18,19	3
Jumlah Soal			19

*) Butir Pernyataan Negatif

3.7.3 Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja yang disusun berdasarkan indikator-indikator (ciri-ciri telah memiliki kesiapan kerja) yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen kesiapan kerja dijabarkan dalam 24 butir pernyataan dengan kisi-kisi seperti tertera pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
----------	-----------	----------	--------

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesiapan Kerja (Y)	1. Pertimbangan logis dan objektif	1,2,3	3
	2. Kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain	4,5*,6	3
	3. Pengendalian diri dan emosi	7,8,9	3
	4. Sikap kritis	10,11,12	3
	5. Keberanian menerima tanggung jawab secara Individual	13,14,15	3
	6. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	16,17,18	3
	7. Ambisi untuk maju	19,20,21	3
	8. Berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya	22,23,24	3
Jumlah Soal			24

*) Butir Pernyataan Negatif

3.8 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sebelumnya harus di uji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Uji coba dilakukan pada kelas XII program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 27 responden yang diambil secara random.

3.8.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2008:173).

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (construct validity). Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel, validasi konstruk (penentuan validitas konstruk) merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan

validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validasi isi dan validasi kriteria. Cara atau prosedur menguji validitas konstruk sebagai berikut:

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

1. Koefisien korelasi product moment melebihi 0,3 (Azwar, 1992; Soegiyono,1999).
2. Koefisien korelasi product moment $> r_{tabel}$ (α ; $n-2$) n = jumlah sampel.
3. Nilai $sig \leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

Dari jumlah sampel uji coba sebanyak 27 siswa dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,381$ (sugiyono, 2008 : 188-189). Butir instrumen dianalisis dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 24 for Windows, Microsoft Excel* dan dengan hitungan manual.

Butir angket yang di uji cobakan sebanyak 18 butir untuk variabel motivasi kerja (X1), 19 butir untuk variabel pengalaman prakerin dan 24 butir untuk variabel kesiapan kerja siswa. Setelah diperoleh nilai r_{hitung} pada masing-masing butir pertanyaan kemudian hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Setelah dilakukan pengujian validitas instrumen didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan *Software SPSS 24 for windows, Microsoft Excel* dan Hitungan Manual

No	Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Jumlah Butir yang Valid	Jumlah Butir yang Gugur	Nomor Butir Instrumen yang Gugur
1	Motivasi Kerja (X1)	18	13	5	2,3,7,16,18
2	Pengalaman Prakerin (X2)	19	18	1	16
3	Kesiapan Kerja (Y)	24	14	10	1,2,4,5,7,9,13,17,18,24

Berdasarkan tabel 3.6 diatas diperoleh hasil dari 18 butir pertanyaan instrumen motivasi kerja, terdapat 5 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada nomor 2, 3, 7, 16, dan 18, sehingga jumlah pertanyaan yang valid adalah 13 butir. Butir pernyataan yang tidak valid (gugur) selanjutnya dibuang atau tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian untuk pengambilan data motivasi kerja.

Hal yang sama dilakukan juga pada instrumen pengalaman prakerin, dari 19 butir pertanyaan instrumen pengalaman prakerin, terdapat 1 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada nomor 16, sehingga jumlah pertanyaan yang valid adalah 18 butir. Butir pernyataan yang tidak valid (gugur) selanjutnya dibuang atau tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian untuk pengambilan data pengalaman prakerin.

Kemudian pada instrumen kesiapan kerja, dari 24 butir pertanyaan instrumen kesiapan kerja, terdapat 10 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 13, 17, 18, dan 24, sehingga jumlah pertanyaan yang valid adalah 14 butir. Butir pernyataan yang tidak valid (gugur) selanjutnya dibuang atau tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian untuk pengambilan data kesiapan kerja. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007:172), Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode alpha Cronbach. Metode alpha Cronbach yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Misalnya, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

- Sangat memuaskan (SM) = 5
- Memuaskan (M) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak memuaskan (TM) = 2
- Sangat tidak memuaskan (STS) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik alpha Cronbach, yaitu:

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

Dari hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan rumud diatas, instrumen penelitian untuk semua variabel (X1, X2 dan Y) dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{11} > 0,6$. Berikut ini ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.7 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,867	Reliabel
Pengalaman Prakerin (X2)	0,929	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,831	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 yang memuat hasil pengujian reliabilitas dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 24.0 for windows* dan berdasarkan hitungan manual, diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel motivasi kerja (X1) sebesar 0,867, variabel pengalaman prakerin (X2) sebesar 0,929 dan variabel kesiapan kerja (Y) sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS 17 for Windows, Microsoft excel &* berdasarkan

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hitungan manual. Ada beberapa teknik persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis, diantaranya:

3.9.1 Penyusunan dan Penyajian Data: Statistika Deskriptif

Pengertian penyusunan dan penyajian data adalah menyusun data dari data mentah ke dalam data kelompok, lalu kemudian disajikan kedalam berbagai bentuk seperti tabel, gambar atau grafik, sehingga mudah dipahami, diantaranya: membuat tabel distribusi frekuensi dan membuat grafik berupa histogram.

1) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar yang membagi banyak data kedalam beberapa kelas. Distribusi frekuensi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi numerik.

Distribusi frekuensi numerik adalah distribusi frekuensi penyatuan kelas-kelasnya (disusun secara interval) didasarkan pada angka-angka. Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi numerik sebagai berikut:

- a. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b. Hitung jarak atau rentangan (R).
Rumus: $R = \text{data tertinggi} - \text{data terkecil}$
- c. Hitung jumlah kelas (K).
Rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$.
Dimana: n = jumlah data
- d. Hitung panjang kelas interval (P).
Rumus: $P = \text{Rentangan (R)}/\text{Jumlah kelas (K)}$
- e. Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlah tepi bawah kelas ditambah dengan panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1 sampai pada data terakhir.
- f. Buatlah tabel sementara (tabulasi dengan cara menghitung satu demi satu sesuai dengan urutan interval kelas).

Distribusi frekuensi sendiri terdiri dari beberapa bentuk, antara lain :
 Distribusi frekuensi relatif. Distribusi frekuensi relatif adalah distribusi frekuensi yang nilai frekuensinya tidak dinyatakan dalam bentuk angka mutlak, akan tetapi setiap kelasnya dinyatakan dalam bentuk persentase %.

Rumusnya:

$$F - \text{Relatif kelas ke } I = \frac{f(\text{mutlak})_{\text{kelas } - i}}{n} \times 100\%$$

Dimana: n = jumlah data

2) Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk segi empat. Langkah-langkah membuat grafik histogram:

- Buatlah absis (sumbu mendatar X menyatakan nilai) dan ordinat (sumbu tegak Y menyatakan frekuensi).
- Buatlah skala absis dan ordinat
- Buatlah batas kelas dengan cara: setiap tepi bawah kelas dikurangi 0,5 (misal $25 - 0,5 = 24,5$)
- Membuat tabel distribusi frekuensi untuk membuat grafik histogram.
- Membuat grafik histogram.

Setelah langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi dan histogram diatas dibuat, selanjutnya dibuat pula tabel kecenderungan variabel beserta diagram lingkarannya

3) Kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variable berfungsi untuk mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yang dikategorikan menjadi lima macam, dengan ketentuan seperti tertera pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Pada Masing-masing Indikator

Tingkat Kategori	Interval Skor
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$
Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi - 0,5SDi$

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedang	$M_i - 0,5SD_i \leq X < M_i + 0,5SD_i$
Tinggi	$M_i + 0,5SD_i \leq X < M_i + 1,5SD_i$
Sangat Tinggi	$M_i + 1,5SD_i \leq X$

(Sumber: Sugiyono, 2012: 257)

Perhitungan mean (M) ideal dan standar deviasi (SD) ideal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

- 1) $M_i = \frac{1}{2}$ (nilai tertinggi ideal + nilai terendah ideal)
- 2) $SD_i = \frac{1}{6}$ (nilai tertinggi ideal – nilai terendah ideal)

Pengertian nilai tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedangkan nilai terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban terendah dari angket yang digunakan.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Priyatno (2011:277) menyatakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Analisis lainnya, uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 24 for Windows* menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana kriterianya adalah jika signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal (Priyatno, 2011:37).

2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, apakah linier ataukah tidak. Dalam hal ini dilakukan pengujian linieritas dengan uji F melalui bantuan aplikasi/program *SPSS 24 for Windows* (ANOVA table), dengan kriteria : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Dalam penelitian ini uji linieritas dibahas dalam uji hipotesis.

3.9.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan variabel X_2 terhadap Y secara sendiri-sendiri dan metode regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel X_1 & X_2 terhadap Y secara bersama-sama serta analisis korelasinya

1. Pengertian Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel, antara lain koefisien korelasi, koefisien penentu dan analisis regresi

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel.

Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq 0 \leq 1)$.

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 sampai 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-)

Misalnya:

- a. Apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y turun.
- b. Apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y naik.

Tabel 3.9 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

c. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Ada beberapa teknik statistic yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan, tergantung dari jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik statistic yang digunakan adalah koefisien korelasi pearson (r).

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

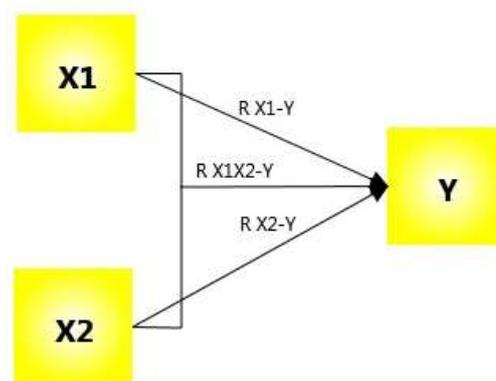
PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X1 dan X2 terhadap nilai variabel Y.

Desain penelitian koefisien korelasi berganda:



Gambar 3.2 Desain Penelitian Korelasi Berganda

2. Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Regresi Linier dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel terikat (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*).

Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linier sederhana

- 1) Membuat tabel penolong

Tabel 3.10 Tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a dan b

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	XY	X ²
1
2
3
....
n
Jumlah	$\Sigma X = \dots$	$\Sigma Y = \dots$	$\Sigma XY = \dots$	$\Sigma X^2 = \dots$

- 2) Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- 3) Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data

- 4) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

1. Prosedur Uji Linieritas

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Data kelompok A dengan kelompok data B tidak berpola linier

H_a : Data kelompok A dengan kelompok data B berpola linier

b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

c. Menentukan taraf signifikansi α

d. Kaidah pengujian

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

e. Menghitung nilai F_{hitung}

Langkah-langkah menghitung nilai F_{hitung}

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a/b)}$]

$$JK_{reg(a/b)} = b \left[\Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right]$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - \left\{ JK_{reg(a/b)} + JK_{reg(a)} \right\}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a/b)}$]

$$RJK_{reg(a/b)} = JK_{reg(a/b)}$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(a/b)}}{RJK_{res}}$$

f. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F

$$F_{tabel} = F(\alpha)(1, n - 2)$$

g. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Tujuan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

- h. Membuat keputusan apakah H_a atau H_0 yang diterima
Menerima atau menolak H_0 .

2. Prosedur Uji Signifikansi

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kelompok data A terhadap kelompok data B

H_a : Terdapat pengaruh antara kelompok data A terhadap kelompok data B

- b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_a : \alpha \neq 0$

- c. Menentukan taraf signifikan (α)

- d. Kaidah pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- e. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

- 1) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- 2) Menentukan nilai t_{tabel}

$$t_{tabel} = t(\alpha/2)(n-2)$$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student.

Bila pengujian dua sisi, maka nilai α dibagi 2

- f. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

- g. Mengambil keputusan
Menerima atau menolak H_0 .

3. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).

Rumus regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke- n

a dan b_1, b_2, b_3 serta b_n = konstanta

Regresi Linier dengan Dua Prediktor

Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas.

Rumus regresi linier dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

a. Membuat Persamaan Regresi Berganda dengan Dua Prediktor

1) Membuat tabel penolong

Tabel 3.11 Tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a , b_1 dan b_2

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X1X2
1
2
3
....
n
Jumlah	$\Sigma X1 =$	$\Sigma X2 =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X1^2 =$	$\Sigma X2^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma X1Y =$	$\Sigma X2Y =$	$\Sigma X1X2 =$

2) Menerapkan metode skor deviasi

a)
$$\Sigma x1^2 = \Sigma X1^2 - \frac{(\Sigma X1)^2}{n}$$

b)
$$\Sigma x2^2 = \Sigma X2^2 - \frac{(\Sigma X2)^2}{n}$$

c)
$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

d)
$$\Sigma x1y = \Sigma X1Y - \frac{(\Sigma X1)(\Sigma Y)}{n}$$

e)
$$\Sigma x2y = \Sigma X2Y - \frac{(\Sigma X2)(\Sigma Y)}{n}$$

f)
$$\Sigma x1x2 = \Sigma X1X2 - \frac{(\Sigma X1)(\Sigma X2)}{n}$$

g)
$$\check{X}1 = \frac{\Sigma X1}{n} \quad (\check{X}1)^2$$

h)
$$\check{X}2 = \frac{\Sigma X2}{n} \quad (\check{X}2)^2$$

i)
$$\check{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} \quad (\check{Y})^2$$

3) Mencari nilai konstanta-konstanta

a) Menghitung nilai konstanta b_1

$$b_1 = \frac{(\Sigma x2^2)(\Sigma x1y) - (\Sigma x1 \cdot x2)(\Sigma x2y)}{(\Sigma x1^2)(\Sigma x2^2) - (\Sigma x1 \cdot x2)^2}$$

b) Menghitung nilai konstanta b_2

$$b_2 = \frac{(\Sigma x1^2)(\Sigma x2y) - (\Sigma x1 \cdot x2)(\Sigma x1y)}{(\Sigma x1^2)(\Sigma x2^2) - (\Sigma x1 \cdot x2)^2}$$

c) Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma X1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X2}{n} \right)$$

- 4) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- 5) Mencari korelasi berganda

$$RX1. X2. Y = \frac{\sqrt{b_1. \Sigma x_1y + b_2. \Sigma x_2y}}{\Sigma y^2}$$

- 6) Mencari koefisien determinasi

$$KD = (RX1. X2. Y)^2 \times 100\%$$

b. Uji Hipotesis Regresi Berganda Dua Prediktor

Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data A dan B (variabel bebas X1 dan X2) terhadap kelompok data C (variabel terikat Y)

- 1) Uji signifikansi secara simultan (bersama-sama)

- a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara kelompok data A dan B terhadap kelompok data C.

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara kelompok data A dan B terhadap kelompok data C.

- b) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistic

Ho : $\beta = 0$

Ha : $\beta \neq 0$

- c) Menentukan taraf signifikansi α

- d) Kaidah pengujian

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima Ho

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak Ho

- e) Menghitung Fhitung dan Ftabel

(1) Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x1, x2, y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R_{x1, x2, y})}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

(2) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F

$$F_{tabel} = F(a)(dka, dkb)$$

Keterangan:

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = n - m - 1 (penyebut)

f) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung}

Tujuan membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

g) Mengambil keputusan

Menerima atau menolak H_0 .

3.9.4 Uji Hipotesis**a. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua Menggunakan Uji-t (Parsial)**

Priyatno (2011:252), uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam penelitian ini, Uji-t bertujuan untuk melihat apakah variabel motivasi kerja atau pengalaman prakerin berpengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kesiapan kerja.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga Menggunakan Uji-F (Simultan)

Priyatno (2011:258), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam penelitian ini, Uji-F

Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk melihat apakah variabel motivasi kerja dan pengalaman prakerin berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kesiapan kerja